

ABSTRAK

PENGARUH TARI TRADISIONAL, TARI PERGAULAN, DAN TARI MODERN TERHADAP PERSEPSI ESTETIKA DAN KEBUGARAN JASMANI MURID SEKOLAH DASAR

SURDINIATY UGELTA

1010476

Program Studi Pendidikan Olahraga
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
2013

Isu yang paling menantang dan krusial dalam Pendidikan Jasmani adalah bagaimana menata dan memilih tugas-tugas ajar, sebagai pengetahuan isi yang memiliki kontribusi yang tinggi untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan estetika. Penelitian tentang estetika sebenarnya jarang atau terlalaikan di dalam pendidikan penjas. Tari memiliki potensi tinggi dalam pengalaman belajar untuk merangsang baik aspek kognitif maupun emosi, karena karakteristiknya sebagai gerak manusia yang artistik dan indah.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas tari tradisional, tari sosial, dan tari modern untuk mengembangkan persepsi estetika dan kebugaran jasmani. Subjek penelitian terdiri dari 120 murid laki-laki dan perempuan Sekolah Dasar yang dipilih secara random di rancang sebagai empat kelompok, tiga kelompok diseleksi sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok menjadi kelompok kontrol. Kelompok eksperimen terdapat 30 orang putra dan putri, tiap-tiap kelompok belajar tari tradisional, tari sosial, dan tari modern sebanyak 16 kali pertemuan, tiap kali pertemuan waktu pembelajarannya 120 menit. Lama penelitian tiga bulan, dengan frekuensi pertemuan dua kali seminggu. Kelompok kontrol tidak memperoleh pelajaran tari.

Dengan menggunakan pre-post test experimental design, dan penerapan tes kebugaran jasmani dan tes persepsi estetika secara visual, yang di konstruksi oleh penulis, penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelompok kontrol pada Kebugaran Jasmani dan Persepsi Estetika. Kesimpulan tari, keseluruhan tari tradisional, tari sosial, dan tari modern berkontribusi nyata untuk mencapai tujuan pendidikan, merupakan alat untuk menumbuh kembangkan estetika dan kebugaran jasmani atau juga efektif dalam meningkatkan Estetika dan Kebugaran Jasmani. Kesimpulannya tari modern lebih efektif dari pada tari tradisional, dan tari sosial untuk mengembangkan kebugaran jasmani dan estetika.

The Effect of Traditional, Social and Modern Dance
upon Aesthetic Perception and Physical Fitness
Amongst Primary School

Dissertation

SURDINIATY UGELTA
1010476

Abstract

The most challenging and crucial issue of physical education is how to assign and select learning tasks, as content knowledge, which have a high contribution to stimulate the growth and development aesthetics. The study of aesthetics has actually been sparse or neglected in physical education. Dance possesses a high potential of learning experience to stimulate either cognition or emotion, due its characteristic as an artistic and beauty of human movement.

This study is aimed to compare the effectiveness of traditional, social and modern dance to develop aesthetic perception and physical fitness. The subject consists of 120 boy and girl students of primary school which were arranged by random design into four groups, of which, three groups were selected as experimental group, and one group as control group. The experimental group, consists of 30 boys and girls, in which each group engaged in traditional dance, social dance and modern dance for 16 sessions, and each session is engaged for 120 minutes. The experiment was carried out during three months, while the frequency of exercise is twice time per week. The control group does not engage in dance.

By applying pre-post test experimental design, and implementing both physical fitness test and aesthetic visual perception test, which constructed by outhor, this study has revealed that experimental group is better than control group on physical fitness and aesthetic perception. In conclusion dances, both traditional dance, social dance and modern dance as well has shown its contribution to enhance educational objectives, or as an effective mean to promote aesthetics and physical fitness. Nevertheless, modern dance is more effective than traditional and social dance, to promote physical fitness and aesthetic.